

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Idarah* di masjid Al-Munawwarah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan semuanya dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik. *Idarah* Masjid Al-Munawwarah sebagian sudah sesuai dengan standar pengelolaan masjid yang sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ. II/802 Tahun 2014, tetapi masih ada yang kurang dalam bagian pengadministrasian. Selanjutnya, *imarah* di Masjid Al-Munawwarah sudah berjalan dengan baik, adapun kegiatan imarah yang dilakukan oleh masjid Al-Munawwarah yaitu kegiatan peribadatan meliputi shalat fardhu; shalat Jum'at; shalat idul Fitri dan idul Adha, kegiatan majelis taklim yang dilakukan lima kali dalam seminggu dengan jadwal yang sudah diatur, kegiatan remaja masjid, kegiatan Pendidikan berbasis masjid yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an, pembinaan ibadah sosial yang meliputi ZIS; santunan anak yatim dan kaum dhuafa; qurban, peringatan hari besar Islam yang diadakan masjid setiap tahunnya yaitu Maulid Nabi Muhammad; Isra Miraj; nuzulul Qur'an; Tahun Baru Hijriah; hari raya Idul Fitri dan Idul

Adha, dan Kesehatan yang dilakukan dengan membersihkan masjid agar jamaah nyaman untuk beribadah. Yang terakhir yaitu *riayah*, *riayah* di masjid Al-Munawwarah berjalan dengan baik. Arsitektur dan desain Al-Munawwarah adalah bangunan klasik kearaban, bangunan ini adalah bangunan orang zaman dulu, masjid Al-Munawwarah tentunya mempunyai ruang utama, ruang wudhu, ruang ruang pelayanan dan juga ruang penunjang. Adapun pemeliharaan peralatan, fasilitas, halaman dan lingkungan dilakukan oleh petugas kebersihan masjid yang sudah dijadwalkan secara bergantian.

2. Kendala dalam pelaksanaan *idarrah*, *Imarah*, dan *riayah* di Masjid Al-Munawwarah yaitu yang pertama dalam bidang *idarrah*, adanya pengurus yang tidak berperan aktif dalam kepengurusan karena mempunyai kesibukan masing-masing. Administrasi masjid Al-Munawwarah juga mempunyai kendala yaitu kurang tahunya pengurus dalam hal administrasi masjid dan tidak ada pantauan dari audit atau kementerian agama Buntok. Adapun kendala dalam bidang *imarah* yaitu tidak adanya evaluasi setiap kegiatan, semua penanggung jawab kegiatan hanya melaporkan kegiatan saja dan selanjutnya tidak ada evaluasi.

B. Rekomendasi

1. Pengurus Masjid Al-Munawwarah Buntok harus lebih meningkatkan lagi dalam hal kepengurusannya, agar struktur kepengurusan lebih terorganisir lagi. Juga dalam hal administrasi, Masjid Al-Munawwarah

harus menambahkan administrasi masjid yang masih belum ada agar semuanya lengkap. Dalam hal *imarah*, pengurus masjid harusnya selalu melakukan evaluasi dalam setiap kegiatannya.

2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa meneliti lebih dalam mengenai manajemen dakwah yang ada di Masjid Al-Munawwarah.